

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan
Property, Real Estate, dan Building Construction yang
Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

H.B ANGGORO SETO
NIM. 12030115130139

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : H.B Anggoro Seto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130139

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUKARELA MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Penelitian Empiris pada Perusahaan
*Property, Real Estate, dan Building
Construction* yang Terdaftar pada Bursa
Efek Indonesia periode 2017)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr.H. Abdul Rohman. M.Si., Akt

Semarang, 25 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr.H. Abdul Rohman. M.Si., Akt.)

NIP : 19660108 199202 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : H.B Anggoro Seto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130139

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Penelitian Empiris pada
Perusahaan *Property, Real Estate, dan Building
Construction* yang Terdaftar pada Bursa Efek
Indonesia periode 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : Rabu, 8 Mei 2019

Tim Penguji:

1. Prof. Dr.H. Abdul Rohman. M.Si., Akt. (.....)

2. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Henrikus Balzano Anggoro Seto , menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Penelitian Empiris pada Perusahaan *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(H.B ANGGORO SETO)

NIM.12030115130139

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah dengan adanya pengungkapan yang lebih luas dari perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan para pengguna informasi yang sangat diperlukan untuk melakukan pengambilan keputusan. Dengan dasar teori sinyal, yakni mengenai asimetri informasi maka seharusnya perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih banyak akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 dengan 51 sampel dari 69 populasi yang terdapat pada daftar BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela manajemen risiko operasional, risiko strategi, dan risiko integritas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pengungkapan manajemen risiko pemberdayaan dan risiko pengolahan Informasi dan Teknologi yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil ini dapat dikatakan pengungkapan yang lebih banyak dari suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, tidak berpengaruhnya pengungkapan manajemen risiko pemberdayaan, dan manajemen risiko pengolahan informasi dan teknologi mungkin saja dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela, Pengungkapan Manajemen Risiko, Manajemen Risiko Operasional, Manajemen Risiko Strategi, Risiko

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of voluntary disclosure of risk management on firm value in Property, Real Estate, and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 period. In addition, this study also examines whether the presence of broader disclosures from companies can reduce asymmetry information with users of information that is very necessary for making decisions. On the basis of signal theory, which is about information asymmetry, companies that have more information should have high corporate values. The population in this study are Property, Real Estate, and Building Construction companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017 period. Finally, there were 51 samples from 69 populations listed on the IDX. The analytical tool used in this study is multiple regression analysis. The test results show that the disclosure of operational risk, strategy risk, and integrity risk has a positive and significant effect on firm value while empowerment risk and information and technology processing risks that do not affect the firm's value. With these results it can be said that more disclosure from a company will increase the value of the company in the eyes of investors, the non-influential disclosure of empowerment risk may be influenced by several other factors.

Keywords: Keywords: Voluntary Disclosure, Management Risk Disclosure, Operational Risk Management, Strategy Risk Management

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Namu Budhaya, Om
Santhi Santhi Om

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kehendak-Nya, penyusunan skripsi dengan dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Penelitian Empiris pada Perusahaan *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017)”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini memiliki tujuan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, saran, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Simbok , Albertus Yusti Marindra Dufta serta Elizabeth Christina Setyowati yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan bantuan-bantuan yang tidak dapat dibalas oleh penulis sampai kapanpun. Terimakasih untuk semua semangat yang diberikan agar penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Prof. Dr.H. Abdul Rohman. M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing atas semua waktu dan ilmu yang telah diberikan dengan sabar selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dorothea Kartika Anggadewi, terimakasih telah menjadi partner yang baik selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk semua motivasi, partner perjuangan Jogja Semarang, yang diberikan baik secara langsung atau tidak langsung. Terimakasih telah membuat waktu-waktu yang sia-sia menjadi lebih menyenangkan.
6. KMA 2016 khususnya Jaringan 2016, Mak Ina, Mak Tsan, Kak caca, Ate, Tungsky, Kanco, Ucil untuk sebuah pengalaman berorganisasi yang sangat mengesankan bagi penulis.
7. KMA 2017 khususnya Jaringan 2017, Mak Tsan, Arfian, Cipto,Vefon, Kintun, Debby, Nadia. Untuk sebuah kehangatannya dan pengalamannya yang sangat berharga.
8. KMA 2018 kabinet ABHIPRAYA, Ucil, Cantika, Pipi, Hesti, Damar, Fadhil, Koes, Myra, dan Cik Son atas kekonyolan dan penyemangat sehari sehari ditahun terakhir kuliah.
9. Badan Audit Kemahasiswaan 2017 atas kesempatan membangun Integritas, akuntabilitas dalam pengelolaan dana kampus.
10. Adek adeku kesayanganku, Kintan, Sandra, Clara Galuh yang menjadi hari hari penyemangat mengerjakan skripsi

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu penulis dari awal hingga akhir,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Semarang, 14 Maret 2017

Penulis

H.B ANGGORO SETO

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 10 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 10 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 13 |
| 2.1.1 Teori Signaling..... | 13 |
| 2.1.2 Risiko | 14 |
| 2.1.3 Manajemen Risiko | 15 |
| 2.1.4 Pengungkapan Manajemen Risiko | 16 |
| 2.1.5 Pengungkapan <i>Operational Risk Management</i> | 18 |
| 2.1.6 Pengungkapan <i>Strategy Risk Management</i> | 21 |
| 2.1.7 Pengungkapan <i>Integrity Risk Management</i> | 24 |
| 2.1.8 Pengungkapan <i>Empowerment Risk Management</i> | 25 |
| 2.1.9 Pengungkapan <i>Information technology Processing Risk Management</i> | 27 |
| 2.1.10 Nilai Perusahaan..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2 Penelitian Terdahulu' | 30 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 34 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 35 |
| 2.4.1 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko operasional terhadap nilai perusahaan..... | 35 |
| 2.4.2 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko strategi terhadap nilai perusahaan..... | 36 |
| 2.4.3 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko integritas terhadap nilai perusahaan..... | 37 |
| 2.4.4 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko pemberdayaan terhadap nilai perusahaan..... | 38 |
| 2.4.5 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko pengolahan teknologi informasi terhadap nilai perusahaan..... | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional. | 41 |
| 3.2 Variabel Dependen..... | 41 |
| 3.3 Variabel Independen | 42 |
| 3.3.1 Pengungkapan Manajemen Risiko Operasional..... | 42 |
| 3.3.1 Pengungkapan Manajemen Risiko Strategi | 45 |
| 3.3.2 Pengungkapan Manajemen Risiko Integritas..... | 48 |
| 3.3.3 Pengungkapan Manajemen Risiko Pemberdayaan | 50 |
| 3.3.4 Pengungkapan Manajemen Risiko Pengolahan Informasi Teknologi | 52 |
| 3.4 Variabel Kontrol..... | 54 |
| 3.5 Populasi dan Sampel | 55 |
| 3.5.1 Populasi | 55 |
| 3.5.2 Sampel..... | 55 |
| 3.6 Jenis dan Sumber Data | 56 |
| 3.7 Metode Pengumpulan Data | 56 |
| 3.7.1 Metode Analisis Data..... | 57 |
| 3.7.2 Statistik Deskriptif | 57 |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik..... | 57 |
| 3.8.1 Uji Normalitas Residual..... | 57 |
| 3.8.2 Uji Multikolinearitas | 58 |

| | |
|---|-----------|
| 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 58 |
| 3.9 Model Regresi | 59 |
| 3.10 Uji Hipotesis | 60 |
| 3.10.1 Koefisien Determinasi (R ²) | 60 |
| 3.10.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)..... | 60 |
| 3.10.3 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)..... | 60 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS | 62 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 62 |
| 4.2 Analisis Data | 64 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | 64 |
| 4.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas | 68 |
| 4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas : Uji Glejser..... | 69 |
| 4.2.4 Hasil Uji Normalitas Residual | 70 |
| 4.3 Analisis Uji Hipotesis | 71 |
| 4.3.1 Koefisien Determinasi (R ²)..... | 72 |
| 4.3.2 Uji F (signifikansi simultan) | 73 |
| 4.3.3 Uji t (Pengujian Signifikansi Parameter Individual)..... | 73 |
| 4.4 Interpretasi Hasil | 75 |
| 4.4.1 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko strategi terhadap nilai perusahaan..... | 76 |
| 4.4.2 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko strategi terhadap nilai perusahaan..... | 78 |
| 4.4.3 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko integritas terhadap nilai perusahaan..... | 80 |
| 4.4.4 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko pemberdayaan terhadap nilai perusahaan..... | 81 |
| 4.4.5 Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko pengolahan informasi teknologi terhadap nilai perusahaan..... | 83 |
| BAB V KESIMPULAN | 85 |
| 5.1 Kesimpulan | 85 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 87 |
| 5.3 Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| LAMPIRAN A | 93 |
| DATA SAMPLE PERUSAHAAN..... | 93 |
| LAMPIRAN B | 95 |
| HASIL UJI STATISTIK..... | 95 |
| STATISTIK DESKRIPTIF..... | 95 |
| UJI NORMALITAS..... | 95 |
| UJI MULTIKOLONIEARITAS..... | 96 |
| UJI REGRESI..... | 97 |
| UJI R ² | 97 |
| UJI F..... | 98 |
| UJI t..... | 98 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| Tabel 3. 1 Index Pengungkapan Manajemen Risiko Operasional | 43 |
| Tabel 3. 2 Index Pengungkapan Manajemen Risiko Strategi..... | 46 |
| Tabel 3. 3 Index Pengungkapan Manajemen Risiko Integritas..... | 49 |
| Tabel 3. 4 Index Pengungkapan Manajemen Risiko Pemberdayaan | 50 |
| Tabel 3. 5 Index Pengungkapan Manajemen Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 34 |
|-------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus skandal akuntansi yang di alami oleh perusahaan elektronik ternama di Jepang Toshiba pada tahun 2015 menyebabkan berbagai kalangan terutama pihak pihak pengguna laporan keuangan yang berkepentingan menaglami kerugian. Kasus ini dimulai ketika perdana menteri Jepang Shinzo Abe berinisiatif untuk melakukan peningkatan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap industri di Jepang untuk menarik minat Investor berinvestasi di Jepang, atas dasar kebijakan pemerintah tersebut, Toshiba menyewa pihak ketiga untuk mengatasi permasalahan transparansi yang ada. Pada Mei 2015 ternyata ditemukan bahwa telah dilakukan pengelembungan laba sebesar 1,2 Milliar US\$ yang dilakukan oleh direksi Toshiba sejak tahun 2008 (Panji, 2015) Skandal ini menyebabkan penurunan nilai saham Toshiba yang cukup drastis. (Aliya, 2017)

Fenomena tersebut merupakan fenomena *fraud* yang menunjukkan lemahnya pengendalian internal mengenai risiko *fraud* di dalam internal perusahaan. Imbas terjadinya kasus ini yaitu Laporan Keuangan yang dipublikasikan tidak lagi dipercaya oleh investor. Laporan keuangan yang disajikan tidak lagi menggambarkan kondisi yang sesungguhnya dari kinerja perusahaan, sementara itu oleh para pemangku kepentingan laporan yang dibuat perusahaan dituntut untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaanya, agar dapat membantu analisis pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor, kreditur, dan pemakai

informasi lainnya untuk berjaga jaga akan kondisi ekonomi yang tidak pasti (Almilia dan Retrinasari, 2007 dalam Anisa dan Prastiwi, 2012)

Pengungkapan Informasi dalam Laporan Keuangan dan Laporan tahunan perusahaan dapat dijadikan dasar oleh para calon investor untuk menentukan keputusan dalam rangka mengembangkan dana yang dimiliki. Investor akan melakukan Investasi untuk meraih keuntungan ekonomis. Investasi sendiri memiliki berbagai macam jenis, jenis investasi yang dapat digunakan, sebagai contohnya dengan berinvestasi pada pasar modal di bursa efek, kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka mendapatkan keuntungan ekonomis dalam bentuk dividen atau *capital gain*. Di dunia bisnis ketika seseorang melakukan investasi terdapat suatu kondisi yang melekat dimana lingkungan seringkali tidak dapat diprediksi dan terdapat ketidakpastian , hal ini disebut dengan risiko. (Abdullah, *et al* 2015) dalam keadaan yang sesungguhnya, resiko yang melekat dalam suatu bisnis bersifat berbanding lurus dengan hasil yang akan diterima atau seringkali dikenal dengan istilah *High Risk High Return* yang berarti jika kita mengharapkan tingkat pengembalian yang besar berarti kita harus siap menanggung risiko yang besar pula (Puspitaningtyas, 2018) . Sebagai perumpamaan dalam dunia bisnis, kejadian yang tak terduga seringkali dapat terjadi , dimana kejadian tersebut tidak selalu berhubungan dengan masalah keuangan, seperti halnya bencana alam, perang, kondisi politik, perubahan kebijakan pemerintah, perubahan permintaan konsumen secara global, dan kondisi lain yang mempengaruhi daya tahan perusahaan .

Risiko yang ada dalam sebuah bisnis berpengaruh dalam keputusan yang dibuat oleh calon investor maupun pihak yang memiliki kepentingan, sehingga perusahaan dituntut untuk meminimalisasi terjadinya risiko agar tidak merugikan pihak yang berkepentingan. Namun, informasi tentang manajemen risiko non-keuangan yang disajikan oleh perusahaan kurang diberikan penekanan yang berarti dibandingkan dengan informasi mengenai risiko keuangan (Lajili dan Zeghal, 2005 dalam Abdullah *et al.*, 2015). Kurangnya informasi non keuangan menyebabkan terjerumusnya investor dalam proses pengambilan keputusan investasi yang dilakukan (Cabedo dan Tirado, 2004). Hal ini kemudian akan mengarahkan investor untuk membuat keputusan investasi yang salah yang dapat berakhir dengan kerugian besar atau bencana bagi para investor.

Akademisi dan regulator melihat bahwa informasi manajemen risiko non keuangan dapat menjadi sarana perusahaan untuk mencapai kualitas pelaporan yang lebih baik (Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), 1999a, b; Canadian Institute of Chartered Accountants (CICA), 2009; Beattie *et al.*, 2004; mir and Lev,1996 dalam Abdullah *et al.*, 2015) Penelitian sebelumnya menemukan bahwa investor menyetujui adanya pengungkapan lebih mengenai manajemen risiko yang akan membantu portofolio investor untuk menentukan keputusan investasi (Solomon *et al.*, 2000, 2011 dalam Abdullah., *et al* 2015) tetapi masih banyak perusahaan yang enggan mengungkapkan informasi lebih mengenai risiko yang ada, hal ini berdasarkan temuan dari (Financial Reporting Council (FRC), 2011), dikarenakan informasi yang diungkapkan merupakan informasi yang sensitif dan komersil, dikhawatirkan akan

membahayakan dan mengganggu aktivitas perusahaan dan kondisi ekonomi (FRC., 2011 dalam Abdullah *et al.*, 2015) selain itu terdapat faktor lain yang menyebabkan perusahaan enggan mengungkapkan informasi yang ada yaitu tidak yakinnya perusahaan akan respon dari para investor pada informasi yang diungkapkan .

Bagian penting dalam pelaporan keuangan yaitu bagian pengungkapan manajemen risiko, dimana dasar dari praktik akuntansi dan kegiatan investasi yaitu pengungkapan manajemen risiko (ICAEW, 1999 dalam Abraham dan Cox, 2007) Informasi risiko yang tersedia, dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh modal dengan biaya yang lebih rendah, mendapatkan informasi masa depan, serta mendorong proses manajemen risiko yang lebih baik. Risiko yang diungkapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan dapat membantu investor dalam proses pembuatan keputusan investasi yang rasional.

Indonesia pada era pemerintah Ir. Joko Widodo Presiden Republik yang ke 7, pemerintah gencar membuka kesempatan berinvestasi pada sub sektor konstruksi bangunan dalam rangka pembangunan infrastruktur untuk 5 tahun kedepan (Jordan, 2017) Kesempatan berinvestasi yang diberikan oleh era Pemerintahan Ir.Joko Widodo dalam sub sektor konstruksi bangunan terdiri dari, Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan pada daerah daerah yang telah ditetapkan sebelumnya, namun kesempatan Investasi yang disediakan tidak terlepas dari berbagai risiko yang ada. Menurut International Labour Organization (ILO) Risiko tidak sistematis pada sub sektor konstruksi yang sering terjadi adalah kecelakaan kerja. Tingkat kecelakaan kerja pada sektor konstruksi bangunan menunjukkan angka yang lebih tinggi, tercatat di tahun 2011 terdapat 93.314

kasus dengan korban meninggal 2.144 dan mengalami kecacatan 42 orang, kemudian pada tahun 2017 periode Juni – Desember terdapat 11 kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada saat pembangunan LRT di Jakarta (Prabowo, 2018) hal ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan sub sektor lainnya, penyebab dari kecelakaan kerja tersebut adalah kurangnya tenaga ahli, pekerjaan yang berisiko tinggi serta kurangnya pelatihan Keselamatan Kesehatan Kerja dan komitmen pengusaha untuk menjalankan K3 (Gultom dan Indri Hafsari Gultom, 2013) Di Indonesia contoh kasus kecelakaan yang terjadi sepanjang 6 bulan terakhir pada tahun 2017 yaitu Jatuhnya *Crane* LRT di Palembang, ambruknya jembatan tol Bocimi yang mengakibatkan 1 meninggal dan 2 orang luka luka, Alat berat LRT yang roboh di Kelapa Gading menyebabkan belasan orang luka-luka, akibat kejadian tersebut presiden Ir.Joko Widodo menginstruksikan pada Menteri Pekerjaan Umum untuk menghentikan sementara segala kegiatan pengerjaan konstruksi yang bersifat *elevated* (Waluyo, 2018).

. Pemberhentian pekerjaan yang di instruksikan oleh presiden dan berbagai risiko yang terjadi akan mempengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung di mata para pemangku kepentingan terutama pemangku kepentingan, karena perusahaan dianggap tidak mampu untuk menjaga keselamatan kerja atau tidak bisa meminimalisasi risiko yang akan terjadi.

Dalam investasi sub sektor *real estate* dan *property* di Indonesia telah terjadi peningkatan yang terlihat berubah secara signifikan, hal ini dibuktikan dengan survey dari Urban Land Institute (ULI) dan PricewaterhouseCoopers (PwC) pada tahun 2015 di mana harga tanah dan perumahan di Jakarta mengalami pertumbuhan 11,6 % dan

8,3 % secara tahunan pada awal semester 2014. *Selain itu Survey Emerging Trends in Real Estate Asia Pacific 2015* menyatakan bahwa Jakarta mendapat peringkat kedua se Asia Pasifik untuk Investasi properti, akan tetapi risiko bisnis yang melekat masih tetap tinggi karena kurangnya transparansi dan waktu lama yang untuk perizinan (ALEXANDER, 2015) selain itu diberlakukannya UU Nomor 2 Tahun 2012 dapat menjadi sebuah risiko yaitu mengenai pengadaan tanah untuk kepentingan umum merugikan para investor properti, seperti kondisi tidak terduga tanah atau perumahan yang digusur untuk membangun jalan tol, kereta api, perluasan jalan dan infrastruktur lainnya. (Gultom dan Indri Hafsari Gultom, 2013) hal ini lah seharusnya yang menjadi pertimbangan Investor ketika ingin melakukan investasi pada subsektor property dan Real estate di Indonesia.

Risiko dalam dunia usaha merupakan komponen yang melekat. Risiko digunakan untuk memberikan penjelasan akan ketidakpastian mengenai pengaruh yang akan terjadi. Selain itu risiko menginformasikan estimasi mengenai kerugian terkait kondisi tertentu. ICAEW (2002) dalam (Amran *et al*, 2009) menjelaskan baik keuntungan maupun kerugian bahwa risiko merupakan kondisi akan ketidakpastian atas resultan yang akan terjadi,. Lingkungan bisnis yang kompleks memberikan pengaruh bagi perusahaan karena terjadi peningkatan situasi yang tidak pasti. Sebagai langkah kehati hatian perusahaan terhadap kemungkinan menghadapi risiko, kemampuan dalam mengelola risiko harus dimiliki perusahaan agar kerugian dapat diminimalisasi. Faktor yang menjadi pokok penting dan memberi pengaruh dalam melakukan pengelolaan risiko adalah pengungkapan manajemen risiko.

Pengungkapan sukarela mengenai informasi manajemen risiko menjadi isu yang sangat sensitif bagi perusahaan dikarenakan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan perbedaan hasil sehingga informasi tersebut membingungkan bagi perusahaan, contohnya penelitian Hassan *et al* (2009), AL-Akra dan Ali (2012), dan Bokpin (2013) mengenai pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil hubungan yang negatif, akan tetapi penelitian yang dilakukan Uyar dan Kilic (2012), Devi (2017), dan Abdullah *et al* (2015) memiliki hasil hubungan yang positif..

Dengan kasus dan penjelasan risiko yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Pengungkapan Sukarela Risiko (*Voluntary Risk Managament Disclosure*) terhadap Nilai Perusahaan (*Firm Value*) dengan sampel data perusahaan *Property, Real Estate, dan Building Construction* pada tahun 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Abdullah, *et al* 2015, objek penelitian yang digunakan merupakan sampel 365 perusahaan non keuangan yang ada di Bursa Malaysia pada 2011. Pengukuran pengungkapan manajemen risiko yang digunakan dalam penelitian Abdullah, *et al* 2015 menggunakan metode klasifikasi Pengungkapan Manajemen Risiko oleh (Linsley dan Shrives, 2006) yaitu pengungkapan Manajemen Risiko Operasional, Risiko Strategi, Risiko Integritas, Risiko Pemberdayaan, dan Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penelitian ini diberi judul “ **Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko terhadap Nilai Perusahaan (**

Penelitian empiris pada sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Di Indonesia pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sub sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* belum di regulasi secara pasti oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk wajib mengungkapkan, akan tetapi seperti yang dijelaskan pada latar belakang bahwa pengungkapan sukarela risiko akan memiliki manfaat dan pengaruh pada nilai perusahaan , untuk itu rumusan masalah yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan Manajemen Risiko Operasional berpengaruh pada nilai perusahaan ?
2. Apakah pengungkapan Manajemen Risiko Integritas berpengaruh pada nilai perusahaan ?
3. Apakah pengungkapan Manajemen Risiko Pemberdayaan berpengaruh pada nilai perusahaan ?
4. Apakah Pengungkapan Manajemen Risiko Strategi berpengaruh pada nilai perusahaan ?
5. Apakah pengungkapan Manajemen Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi berpengaruh pada nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh pengungkapan Manajemen Risiko Operasional Perusahaan sub sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* pada Nilai Perusahaan yang terdapat pada Laporan Tahunan periode 2017 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh pengungkapan Manajemen Risiko Integritas Perusahaan sub sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* pada Nilai Perusahaan yang terdapat pada Laporan Tahunan periode 2017 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh pengungkapan Manajemen Risiko Pemberdayaan Perusahaan sub sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* pada Nilai Perusahaan yang terdapat pada Laporan Tahunan periode 2017 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh pengungkapan Manajemen Risiko Strategi Perusahaan sub sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* pada Nilai Perusahaan yang terdapat pada Laporan Tahunan periode 2017 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh pengungkapan Manajemen Risiko Pengolahan Informasi dan teknologi Perusahaan sub sektor *Property, Real Estate* dan *Building*

Construction pada Nilai Perusahaan yang terdapat pada Laporan Tahunan periode 2017 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat digunakan dari penelitian ini adalah untuk menjadi sarana peningkatan keilmuan di Indonesia dalam bidang ilmu Akuntansi mengenai Pengungkapan dan Manajemen Risiko untuk dapat dijadikan acuan dalam pengembangan wawasan yang diharapkan nantinya membantu penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan terutama para pemangku kepentingan berupa peningkatan kesadaran mengenai pengungkapan manajemen risiko yang ada di dalam perusahaan, sehingga diharapkan nilai perusahaan juga dapat meningkat seiring dengan meningkatnya pengungkapan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu membantu proses pengambilan keputusan agar tidak terjerumus, serta memberikan informasi tambahan yang relevan mengenai pengungkapan manajemen risiko sukarela yang dilakukan oleh pihak perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan satu sama lain, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang ada terkait dengan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang ada, kemudian juga mencantumkan beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENULISAN

Bab ketiga berisi tentang penjelasan variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai deskripsi hasil penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, dan interpretasi statistik hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini, akan menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian keseluruhan, batasan-batasan yang ada di dalam penelitian, serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian berikutnya